

PROYEK AKHIR

ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA
OPERASIONAL KENDARAAN AKIBAT DARI COVID 19
(Studi Kasus: Bus Perintis Damri Padang Pariaman Trayek Pertama)

*Proyek Akhir Ini Diajukan sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan FT UNP Padang*



Oleh :

Priangella Armal

2017/17062056

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

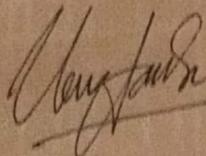
ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA
OPERASIONAL KENDARAAN AKIBAT DARI COVID 19 (Studi
Kasus: Bus Perintis Damri Padang Pariaman Trayek Pertama)

Nama : PRIANGELLA ARMAL
TM/NIM : 2017/17062056
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Padang, 1 November 2021
Disetujui Oleh:

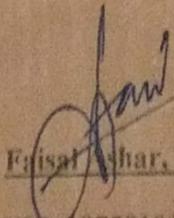
Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)

Pembimbing



Dr. Eng. Nevy Sandra, S.T., M.Eng

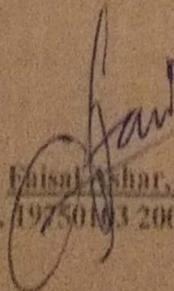
NIP. 19791005 200501 2 001



Faisal Ashar, Ph. D

NIP. 19750103 200312 1 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Ashar, Ph.D

NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA
OPERASIONAL KENDARAAN AKIBAT DARI COVID 19 (Studi
Kasus: Bus Perintis Damri Padang Pariaman Trayek Pertama)

Nama : PRIANGELLA ARMAL
TM/NIM : 2017/17062056
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

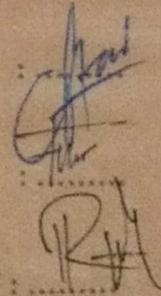
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji :

Ketua : Faisal Ashar, Ph. D

Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd., MT

Anggota : Rizky Indra Utama, ST., MT., MLPd. T :



Ditetapkan di: Padang, 1 November 2021

Halaman Persembahan

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar Ra'd: 11).

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS. An Najm: 39).

"Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditugaskan untuk mencari ridho Allah tetapi mempelajarinya hanya untuk mendapatkan kedudukan kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan haunya surga nanti pada hari kiamat" (Riwayat Abu Hurairah Radhiallahu Anhu).

Proyek Akhir ini adalah bagian ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepadaNya lah kami menyembah dan hanya kepadaNya lah kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada:

Keluarga yang tiada hentinya memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Teman-teman yang selalu memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini terutama kepada *Family Engineering*, sekalian untuk teman-teman yang selalu bertanya "Kapan wisuda?". Terlambat lulus bukanlah suatu kejahatan dan juga bukanlah suatu keburukan. Kesuksesan seseorang tidak dapat diukur dari seberapa cepat mereka lulus. Lulus yang baik itu adalah lulus di waktu yang tepat, bukan lulus tepat waktu. Terkadang kita butuh mundur selangkah untuk melompat lebih jauh.

Terimakasih



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priangella Armal
NIM/TM : 17062056 / 2017
Program Studi : Teknik Sipil Bangunan Gedung (03)
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Analisis Tarif Arghutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional kendaraan Akibat dari Covid 19 (Studi kasus: bus perintis Damri Padang Panaman trayek pertama)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



..... Priangella Armal

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Priangella Armal
Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Dalam, 29 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (tiga)
Jumlah Saudara : 2
Alamat Tetap : Jorong Sungai Jilatang, Kecamatan Situjuah
Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota,
Provinsi Sumatera Barat



B. Data Pendidikan

SD : SDN 03 Banda Dalam
SLTP : SMP Negeri 1 Sujuah Limo Nagari
SLTA : SMAN 1 Situjuah Limo Nagari
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan
Biaya Operasional Kendaraan Akibat dari
Covid 19 (Studi Kasus: Bus Perintis Damri
Padang Pariaman Trayek Pertama)
Tanggal Sidang : 1 November 2021

Padang, 1 November 2021

Priangella Armal
2017/ 17062056

RINGKASAN

Di Kabupaten Padang Pariaman terdapat beberapa angkutan umum dalam kota yang digunakan salah satunya Bus Perintis Damri. Bus Damri yang merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki pemerintah di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan Umum (Perum) Damri ini diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan umum untuk penumpang dan barang di atas jalan dengan kendaraan bermotor berdasarkan keputusan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2002 (tentang Perum Damri). Pada awal Januari 2020 Perum Damri resmi mengoperasikan Bus perintis miliknya dengan tiga trayek salah satu diantaranya rute Pariaman- Kurai Taji- Pauh Kembar- Parit Malintang- Kantor Bupati Padang Pariaman dengan jarak tempuh sejauh 24 km. Jumlah armada yang digunakan sebanyak dua unit bus. Tarif yang digunakan pada trayek ini yaitu Rp. 6000. Tujuan dilakukannya tinjauan ini untuk menghitung berapa perbedaan tarif bus yang dihitung berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) pada trayek pertama bus perintis damri Padang Pariaman pada kondisi normal dengan tarif bus yang dihitung berdasarkan BOK pada Trayek Pertama Bus Perintis Damri Padang Pariaman dalam kondisi pandemi.

Data yang diperlukan dalam tinjauan ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak pengelola bus (data sekunder). Perintis Damri Padang Pariaman Trayek Pertama yaitu Perum Damri cabang Padang. Metode pengolahan data sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. 89 Tahun 2002 tentang mekanisme penetapan tarif dan formula perhitungan biaya pokok angkutan penumpang dengan mobil, bus umum antar kotakelas ekonomi.

Dari hasil perhitungan penulis diperoleh tarif bus Perintis Damri Padang Pariaman berdasarkan BOK pada trayek pertama dalam kondisi normal sebesar Rp 6.537,74 dan tarif Perintis Damri Padang Pariaman berdasarkan BOK pada trayek Pertama dalam kondisi pandemi sebesar Rp 6.641,14. Perbedaan tarif yang diperoleh pada kondisi normal dan kondisi pandemi disebabkan oleh perbedaan kapasitas penumpang yang mana pada kondisi normal kapasitas penumpang adalah 20 sedangkan kondisi pandemi 10 penumpang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proyek Akhir ini dengan judul: "Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan Akibat COVID 19 (Studi Kasus: Bus Perintis Damri Padang Pariaman Trayek Pertama)". Penulisan Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan saran yang membantu untuk penulisan Proyek Akhir ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada orang tua beserta keluarga yang telah memberikan *support* dan do'a, baik secara moril maupun materil sehingga penulisan proyek akhir ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., MT selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Rizky Indra Utama, ST., M.Pd.T selaku Dosen Penguji.
4. Ibu Nevy Sandra, ST., M.Eng selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen serta semua staf dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Rekan-rekan angkatan 2017, senior dan junior Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan *support* nya.

Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca, serta dapat berperan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan	4
F. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Transportasi	5
B. Bus Damri Perintis	7
C. Perintis Damri Padang Pariaman	9
D. COVID 19	11
E. Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	11
BAB III METODOLOGI	15
A. Studi Literatur	15
B. Lokasi dan Waktu	15
C. Data	15
D. Pengolahan Data	18
E. Diagram Alir	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Data- Data Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	27
B. Perhitungan Biaya Operasional (BOK) Bus Perintis Damri Trayek Pertama	31
C. Perhitungan Biaya Operasional (BOK) Bus Perintis Damri Trayek Pertama dalam Kondisi Pandemi	42
D. Hasil dan Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bus Perintis Damri Aceh.....	7
2. Bus Perintis Jambi.....	8
3. Bus Perintis Cilacap	8
4. Bus Perintis Papua	9
5. Bus Perintis Padang Pariaman	9
6. Peta Rute Bus Perintis Damri Padang Pariaman.....	10
7. Diagram Alir Proyek Akhir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perbandingan BOK Kondisi Normal dan Pandemi.....	59
2. Keputusan Menteri Perhubungan No .KM 89 Tahun 2002	69
3. Peraturan Bupati Padang Pariaman No. 20 Tahun 2020.....	85
4. Ketetapan Tarif Bus Perintis Damri.....	117
5. Jalur Trayek Kedua dan Ketiga.....	118
6. Surat Tugas Pembimbing	119
7. Surat Izin Pengambilan Data.....	120
8. Lembaran konsultasi Bimbingan.....	121
9. Dokumentasi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah sistem kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Transportasi darat merupakan salah satu transportasi yang paling umum digunakan. Transportasi darat yang berada di kota-kota besar khususnya angkutan umum sangatlah penting keberadaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai moda pengangkut masyarakat dari kawasan yang satu ke kawasan lain di dalam kota. Angkutan umum merupakan layanan jasa angkutan yang memiliki trayek, jadwal tetap, serta dikenakan tarif, dan dapat digunakan oleh masyarakat umum. Diharapkan angkutan umum dapat mempercepat pertumbuhan suatu kota.

Perkembangan suatu kota ditandai dengan peningkatan jumlah penduduk sehingga jasa transportasi terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Fasilitas angkutan umum yang baik diperlukan untuk menunjang pergerakan penduduk agar perjalanan menjadi cepat, nyaman, aman, murah, dan efisien. Sehingga masyarakat bisa lebih tertarik menggunakan angkutan umum dibandingkan angkutan pribadi.

Di Kota Padang terdapat beberapa angkutan umum yang digunakan salah satunya adalah Bus Damri yang merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki pemerintah di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan Umum (Perum) Damri ini diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan umum untuk penumpang dan barang di atas jalan dengan kendaraan bermotor berdasarkan keputusan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2002 (tentang Perum Damri).

Pada awal bulan Januari 2020 Perum Damri resmi mengoperasikan Bus perintis miliknya dengan tiga trayek salah satu diantaranya rute Pariaman - Kurai Taji - Pauh Kembar - Parit Malintang - Kantor Bupati Padang Pariaman yang merupakan trayek pertama. Jumlah armada yang digunakan pada trayek pertama ini sebanyak 2 unit bus, sedangkan jumlah bus yang beroperasi pada ketiga trayek tersebut yaitu 5 unit bus. Angkutan perintis Damri berperan

untuk membantu masyarakat dalam menyediakan alat transportasi darat pada jalur yang tidak dilalui angkutan umum. Bus Damri ini dihadirkan karena belum adanya angkutan umum yang beroperasi dari kota Pariaman menuju ke kantor Bupati Padang Pariaman, sehingga dapat mempermudah pegawai kantor maupun masyarakat yang tinggal di kota Pariaman untuk pergi ke kantor Bupati Padang Pariaman (damri.co.id).

Dilihat dari fasilitas yang ada, perintis damri bisa dijadikan sebagai sarana transportasi sehari - hari yang nyaman dan aman bagi warga Padang Pariaman yang tidak dilalui oleh angkutan umum. Penentuan besaran tarif ideal yang ditetapkan dihitung berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang diatur dalam keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KM. 89 Tahun 2002 (tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan BOK). Saat ini tarif yang ditetapkan yaitu Rp. 6000 untuk penumpang umum dan Rp. 2000 untuk penumpang pelajar dan mahasiswa berlaku untuk jarak jauh maupun dekat. Penetapan tarif ini dapat dilihat pada lampiran 4 lahaman 117.

Pada saat ini kita berada pada kondisi Pandemi Covid 19, virus ini adalah wabah virus yang sedang berkembang biak di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang penularan virus ini sangat cepat sehingga pemerintah menganjurkan kita untuk melakukan sosial *distancing* atau pembatasan fisik yaitu berdampak pada pembatasan jumlah penumpang bus sebanyak 50% dapat kita lihat pada peraturan yang dikeluarkan Bupati Padang Pariaman No. 20 tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Baru Produktif dan Aman Covid 19 di Kabupaten Padang Pariaman yang dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 85. Hal tersebut dapat mempengaruhi Biaya Operasional Kendaraan karena adanya pengurangan kapasitas penumpang, sedangkan tarif yang digunakan pada saat kondisi normal maupun kondisi pandemi tetap. Perhitungan perbedaan Biaya Operasional Kendaraan pada kondisi normal dan kondisi pandemi sudah pernah juga dilakukan oleh Mayang Sari (Proyek Akhir, 2020) pada bus Trans Padang koridor IV dengan rute Lubuk Buaya - Teluk Bayur hasil yang didapat yaitu Rp 5.874,44 pada kondisi normal dan Rp 5.921,74 pada kondisi pandemi, yang membedakan Proyek Akhir kami yaitu studi

kasus, jumlah BOK yang dikeluarkan, jumlah kapasitas penumpang, jarak tempuh, dan tarif yang digunakan. Karena latar belakang diatas, penulis mengambil judul proyek akhir yaitu “**Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan Akibat Dari Pandemi Covid 19 (studi kasus: Bus Perintis Damri Padang Pariaman Trayek pertama)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Adanya pembatasan jumlah penumpang bus sebanyak 50% dari kapasitas bus untuk mematuhi protokol kesehatan Covid 19.
2. Tarif tetap walaupun kapasitas penumpang turun menjadi 50%.
3. Membahas tentang Biaya Operasional Kendaraan pada trayek pertama bus Perintis Damri Padang Pariaman dalam kondisi Covid 19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat membatasi masalah yaitu:

Proyek Akhir ini membahas tentang Biaya Operasional Kendaraan pada trayek pertama bus Perintis Damri Padang Pariaman dalam kondisi pandemi Covid 19 menggunakan tarif tetap sedangkan jumlah kapasitas penumpang dikurangi 50%.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari proyek akhir ini yaitu:

1. Berapakah tarif bus Perintis Damri Padang Pariaman trayek pertama berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan?
2. Berapakah tarif bus Perintis Damri Padang Pariaman trayek pertama akibat covid 19?

E. Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah:

1. Menghitung tarif bus berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) bus Perintis Damri Padang Pariaman trayek pertama.
2. Menghitung tarif bus berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) bus Perintis Damri Padang Pariaman trayek pertama akibat covid 19.

F. Manfaat

Manfaat dari proyek akhir ini adalah:

1. Hitungan Biaya Operasional Kendaraan ini dapat dijadikan pedoman sebelum Dinas Perhubungan dan pihak pengelola bus Perintis Damri Padang Pariaman trayek pertama menetapkan tarif.
2. Untuk mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang agar bisa dijadikan pedoman dalam penulisan Proyek akhir berikutnya dalam bidang menghitung Biaya Operasional Kendaraan.